

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 02 / November / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Y. Casmadi , SE., MM.

Diana Maryana, SE., M.Si.

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M.

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM.

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Kualitas Produk Terhadap Penjualan Komoditi Teh Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Periode 2016-2018	1
Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung	10
Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Agronesia (Inkaba)	18
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Mio Series Pada Dealer Yamaha Deta Berlian M . Toha Periode Tahun 2016-2018	27
Analisis Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan Dalam Menentukan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero) Periode 2012 – Juni 2019	38
Analisis Penerapan Imbalan Paska Kerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	47
Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Tiga Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019	56
Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bandung	67
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penjualan Produk Baju Sn-11 (Baju Blouse) Pada Perusahaan Endomoda	75

PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI BANDUNG

Oleh : Surya Ramadhan Noor, SE., MM., Monika S Meli

Email : suryaramadhan_noor@yahoo.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Akuntan Publik memiliki kewajiban menjaga kualitas audit yang dihasilkannya. Kualitas audit ditentukan dua hal yaitu kompetensi dan pengalaman kerja auditor. Melalui kompetensi dan pengalaman kerja auditor yang sesuai maka dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menggunakan data primer, dilakukan menggunakan metode survey. Data yang digunakan merupakan data kuesioner disebar pada 8 kantor akuntan publik di Bandung. Hipotesis yang ditetapkan menggunakan uji dua pihak (*two tailed*). Teknik analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determenasi, uji t dan uji F. Penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit, baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini menunjukkan semakin baik pengalaman kerja dan etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Kata Kunci : Kompetensi, Pengalaman Kerja Auditor, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha dilakukan oleh para pengelola perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan. Salah satu kebijakan yang sering ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan

sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut *Financial Accounting Standards Boards* (FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independent (akuntan publik) untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut memang relevan dan dapat diandalkan, sehingga

dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi laporan audit menjadi berkualitas antara lain, kompetensi dan pengalaman kerja auditor. Kinerja KAP yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja auditor. Auditor yang berkompeten dan berpengalaman memiliki keunggulan, diantaranya dalam hal mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan secara akurat, dan mencari penyebab terjadinya. Kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik juga selalu mendapat sorotan dari masyarakat yakni seperti kasus yang menimpa akuntan publik Marlinna dan Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan rekan yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan.

Akuntan publik Marlinna dan Merliyana Syamsul serta kantor akuntan publik Satrio, Bing, Eny (SBE) dan rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Kasus tersebut muncul setelah kedua AP dan satu KAP tersebut memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' dalam hasil audit terhadap

laporan keuangan tahunan SNP Finance, padahal hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan. OJK menilai AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul telah melakukan skandal pemalsuan dan manipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan investigasi tersebut Menteri Keuangan RI menjatuhkan sanksi administratif berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Selain terhadap KAP tersebut, sanksi juga diberikan kepada SNP Finance. Otoritas Jasa Keuangan membekukan kegiatan usaha mereka mulai terhitung sejak 14 Mei lalu. Dalam kasus ini menunjukkan bahwa auditor tersebut tidak bekerja sesuai prinsip kode etik seorang auditor, sehingga terjadinya penyimpangan yang melanggar hukum.

Atas latar belakang yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah menguji apakah kompetensi dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor

Akuntan Publik di Bandung. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut, (1) untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, (2) untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit, (3) untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode *survey*. Menurut Sugiyono (2017:8), “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positive*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Di dalam penelitian ini juga digunakan perumusan masalah asosiatif, yang mana menurut Sugiyono (2017:38), “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Bandung

Timur . Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung Timur yang masih aktif dengan saat ini, (2) Auditor yang bekerja pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung Timur yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner. Berdasarkan penjelasan di atas hanya 30 Auditor pada 8 KAP yang dapat dijadikan sampel penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Kompetensi

Tabel 1

**Hasil Uji Validitas Kompetensi
(X₁)**

Pernyataan	R _{hitung}	R _{kritis}	Keputusan
P1	0,660	0,3	Valid
P2	0,555	0,3	Valid
P3	0,691	0,3	Valid
P4	0,494	0,3	Valid
P5	0,440	0,3	Valid
P6	0,437	0,3	Valid
P7	0,809	0,3	Valid
P8	0,595	0,3	Valid
P9	0,691	0,3	Valid
P10	0,649	0,3	Valid

b. Uji Validitas Pengalaman Kerja Auditor

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja Auditor (X₂)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{kritis}	Keputusan
P1	0,471	0,3	Valid
P2	0,717	0,3	Valid
P3	0,633	0,3	Valid
P4	0,661	0,3	Valid
P5	0,769	0,3	Valid
P6	0,748	0,3	Valid
P7	0,549	0,3	Valid

c. Uji Validitas Kualitas Audit

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{kritis}	Keputusan
P1	0,704	0,3	Valid
P2	0,666	0,3	Valid
P3	0,421	0,3	Valid
P4	0,654	0,3	Valid
P5	0,632	0,3	Valid
P6	0,664	0,3	Valid

Dari ke 3 tabel diatas terlihat bahwa masing-masing indikator/item pernyataan untuk setiap variabel dinyatakan valid jika hasilnya diatas 0,3. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator/item setiap pernyataan dalam variabel adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas X₁, X₂ dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
X1	0,787	0,6	Reliabel
X2	0,773	0,6	Reliabel
Y	0,682	0,6	Reliabel

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,6 untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi, pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit adalah reliabel.

3. Uji Korelasi Berganda

Tabel 3

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.726	1.256

a. Predictors: (Constant), PengalamanKerjaAuditor, Kompetensi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23, Hasil pengujian korelasi berganda menunjukkan sig. f change pada angka 0,000 < 0,05 maka menunjukkan berkorelasi kuat yang

ditunjukkan pada R pada angka 0,863. Nilai R 0,80 - 0,863 korelasi sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kompetensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit memiliki hubungan yang sangat kuat.

4. Uji Regresi Berganda

Tabel 4
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.134	2.766		1.133	.267		
Kompetensi	.134	.106	.204	1.264	.217	.362	2.760
Pengalaman Kerja Auditor	.560	.131	.691	4.280	.000	.362	2.760

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23, maka *Unstandardized Coefficients* kolom B, diperoleh konstanta sebesar 3,134 nilai koefisien regresi kompetensi (b1) sebesar 0,134 dan pengalaman kerja auditor (b2) sebesar 0,560. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara kompetensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,134 + 0,134X_1 + 0,560X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

1. Jika nilai variabel Kompetensi (X₁) dan Pengalaman Kerja Auditor (X₂) = 0, maka nilai variabel Kualitas Audit (Y) adalah 3,134.
2. Jika nilai variabel Kompetensi (X₁) bertambah 1, maka nilai variabel Kualitas Audit (Y) akan bertambah

sebesar 0,134. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka terjadi hubungan positif pula antara Pengalaman Kerja Auditor (X₁) terhadap Kualitas Audit (Y). Sehingga semakin tinggi kompetensi maka Kualitas Audit seorang auditor akan semakin tinggi/baik pula.

3. Jika nilai variabel Pengalaman Kerja Auditor (X₂) bertambah 1, maka nilai variabel Kualitas Audit (Y) akan bertambah sebesar 0,560. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka terjadi hubungan positif pula antara Pengalaman Kerja Auditor (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y). Sehingga semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor, maka Kualitas Audit akan semakin tinggi/baik pula.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Analisis Koefisien Determinasi (R²) X₁, X₂ Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.612	3.516		1.027	.313		
Kompetensi	.497	.081	.756	6.115	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23, maka diperoleh angka pada kolom R² (R Square) sebesar 0,745 atau

sebesar 74,5% menunjukkan persentase pengaruh variabel independen (Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) sebesar 74,5%, sedangkan 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Analisis Hipotesis

a. Uji t (Kompetensi)

Tabel 6

Hasil Uji t (Kompetensi)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	5,117	2,302		2,223	,034		
	PengalamanKerja Auditor	,692	,080	,854	8,696	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23, maka diperoleh t_{hitung} untuk variabel kompetensi adalah sebesar 6,115 dengan derajat kebebasan sebesar 27 ($n-k-1$ yaitu $30-2-1$), dengan pengujian dua pihak dimana tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,703, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,115 > 1,703$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kualitas audit.

b. Uji t (Pengalaman Kerja Auditor)

Tabel 7

Hasil Uji t (Pengalaman Kerja Auditor)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	5,117	2,302		2,223	,034		
	PengalamanKerja Auditor	,692	,080	,854	8,696	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23, maka diperoleh t_{hitung} untuk variabel pengalaman kerja auditor adalah sebesar 8,696 dengan derajat kebebasan sebesar 27 ($n-k-1$ yaitu $30-2-1$), dengan pengujian dua pihak dimana tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,703, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,696 > 1,703$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja auditor

c. Uji F

Tabel 8

Uji F Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,368	2	62,184	39,414	,000 ^b
	Residual	42,598	27	1,578		
	Total	166,967	29			

a. Dependent Variable: KualitasAudit

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, PengalamanKerjaAuditor

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,414 dengan derajat kebebasan pembilang sama dengan nilai 2 dan derajat

kebebasan penyebut 27 ($n-k-1$ yaitu $30-2-1$) dimana tingkat signifikan 5%, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,35. Sehingga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($39,414 > 3,35$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan pada 8 KAP yang ada di Bandung dengan 30 kuesioner, dan pembahasan masalah yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dengan kualitas audit pada KAP yang ada di Bandung yang mempunyai t_{hitung} $6,115 > 1,703$ t_{tabel} dan berada dibawah signifikasi. Semakin tinggi kompetensi maka kualitas audit akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja auditor

dengan kualitas audit pada KAP yang ada dibanding yang mempunyai t_{hitung} $8,696 > 1,703$ t_{tabel} dan berada dibawah signifikasi. Semakin tinggi pengalaman kerja auditor maka kualitas audit akan meningkat.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan pengalaman kerja auditor kualitas audit pada KAP yang ada dibanding yang mempunyai F_{hitung} ($39,414 > 3,35$) F_{tabel} dan berada dibawah signifikasi. Semakin kompetensi dan pengalaman kerja auditor, maka akan meningkatkan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasardasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 4 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edison. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh*

- Akuntan Publik Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutapea, Nurianna Thoha. 2011. *Kompetensi komunikasi plus:Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imansari, Putri Fitrika. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. (<http://ejournal.unikama.ac.id/index/php//jrma/article/view/1291>, diakses Juni 2016).
- Moehariono. 2014. *Pengukuran Kinerja berbasis Kompetensi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Nurwanda. 2017. *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi terhadap Kualitas Audit*. (<https://repository.widyatama.ac.id>, diakses Juni 2016)
- Republik Indonesia. Menteri Keuangan No. 17/Pmk.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik Bab 1 Pasal 1. Jakarta.
- Shintya, Agneus.dkk. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit*. (<https://www.neliti.com>, diakses Agustus 2017)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanta , Yoyok dkk.2017. *Pengaruh Independensi dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit dengan Integritas sebagai Variabel Moderasi*. (<https://karyailmiah.unisba.ac.id>, diakses Agustus 2016).
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja, edisi kelima*. Jakarta: PT. rajagrafindo Persada.
- <https://m.cnnindonesia.com>. *Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah*. Diakses September 2018.